

**HUBUNGAN ANTARA INTERAKSI TEMAN SEBAYA DENGAN
AGRESIVITAS VERBAL PADA SISWA MTsN TANJUNGBALAI
SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

**Zahrani Putri Manurung
210901037**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**HUBUNGAN ANTARA INTERAKSI TEMAN SEBAYA DENGAN
AGRESIVITAS VERBAL PADA SISWA MTsN TANJUNGBALAI
SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh

**Zahrani Putri Manurung
210901037**

Disetujui Oleh:

A R - R A N I R Y

Pembimbing I



**Dr. Miftahul Jannah, M.Si
NIP. 197601102006042002**

Pembimbing II



Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi., Psikolog

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI
HUBUNGAN ANTARA INTERAKSI TEMAN SEBAYA DENGAN
AGRESIVITAS VERBAL PADA SISWA MTsN TANJUNGBALAI
SUMATERA UTARA

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Tim Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan dinyatakan lulus untuk memperoleh gelar
sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

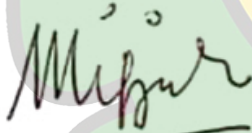
Diajukan Oleh:

Zahrani Putri Manurung
210901037

Pada Hari/Tanggal
Jumat, 15 Agustus 2025

Tim Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Dr. Miftahul Jannah, M.Si
NIP. 197601102006042002

Sekretaris,



Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi, Psikolog

Penguji I,

un



Harri Santoso, S.Psi., M.Ed
NIP. 198105272025211015

Penguji II,



Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si
NIP. 199010312019032014

Mengetahui

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry



Prof. Dr. Muslim, M. Si
NIP. 196010231994021001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zahrani Putri Manurung

NIM : 210901037

Prodi : Psikologi UIN Ar-raniry Banda Aceh

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 04 Agustus 2025
Yang Menyatakan



Zahrani Putri Manurung
NIM 210901037

PRAKATA

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin. Segala puji syukur saya panjatkan atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah-Nya kepada kita. Shalawat beserta salam juga kita sanjungkan kepada Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Antara Interaksi Teman Sebaya Dengan Agresivitas Verbal Pada Siswa MTsN Tanjungbalai Sumatera Utara”.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna dan tidak mungkin akan terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang Ayah dan Omak, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup saya dan selalu mengusahakan anak keduanya ini agar bisa menempuh pendidikan setinggi-tingginya hingga selesai. Terima kasih atas cinta dan kasih sayang yang kalian berikan sehingga peneliti tidak merasa kekurangan kasih sayang. Teruntuk cinta pertama saya, terima kasih atas setiap cucuran keringat dan pengorbanan ayah demi keluarga, terima kasih untuk selalu mengajarkan tetap kuat dan sabar atas apapun yang terjadi. Terima kasih ayah udah selalu berjuang untuk kehidupan peneliti. Teruntuk pintu surgaku, seorang perempuan yang biasa peneliti panggil omak, Terima kasih yang tak bisa terbalaskan karena suatu pengorbanan besar, terima kasih sudah melahirkan, merawat, dan membesarkan penulis sampai saat ini dengan penuh kasih sayang. Terima kasih berkat do’a paling mustajabnya yang tak pernah putus untuk peneliti. Ridha dan dukungan dari omak yang telah

membawa peneliti sejauh ini, terima kasih omak. Terakhir, terima kasih atas segala hal yang yang kalian berikan yang tak terhitung jumlahnya. Selanjutnya peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si. sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada seluruh mahasiswa psikologi.
2. Bapak Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si. sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan yang telah memberikan motivasi kepada seluruh mahasiswa psikologi.
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph.D. sebagai Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan, yang telah membantu dalam administrasi seluruh mahasiswa.
4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum. sebagai Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada seluruh mahasiswa.
5. Bapak Julianto Saleh, S.Ag., M.Si. selaku Ketua Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi kepada seluruh mahasiswa psikologi.
6. Ibu Siti Hajar Sri Hidayanti, S.Psi., MA. selaku sekretaris prodi psikologi UIN Ar-Raniry yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi kepada seluruh mahasiswa psikologi.
7. Ibu Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si., Ph.D selaku pembimbing I, yang senantiasa sabar dan meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti

serta terima kasih telah memberikan banyak bantuan, nasihat, dan masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Ibu Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku pembimbing II, yang senantiasa sabar dan meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti serta terima kasih telah memberikan banyak bantuan, nasihat, dan masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh dosen, civitas akademik, serta staf Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah banyak membantu, mendidik, membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
10. Abang (Fadli Rahman Manurung), kakak ipar (Emilda Rahmadani), adik (M. Aulia Farhan Manurung), keponaan (Keyna Az-Zahra Manurung & Kenzio Ramadhan Manurung) serta seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan, semangat, bimbingan, do'a serta kasih sayang yang tak hentinya selama ini.
11. Bapak Rizlan, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Sekolah MTsN Kota Tanjungbalai serta para staf pengurus yang telah menyempatkan waktunya untuk berpartisipasi dan membantu penulis dalam proses pelaksanaan penelitian.
12. Teman-teman seperjuangan Ghina, Ayu, Luthfiatun, Fina, Nanad, Rahil, dan Aura terima kasih telah menghibur peneliti, mendengar keluh kesah, dan meyakini peneliti bahwa perjalanan skripsi ini akan terasa mudah kalau kita berjuang bersama, terima kasih telah setia berteman dengan peneliti dari awal perkuliahan sampai saat ini.

13. Teman-Teman Perantauan kos Ir Cendana Ela, Wulan, Alia, Nia, Ade, Cinta dan kakak kami di kos kak Neni dan adik kos kami Tuti, terimakasih telah menjadi teman suka dan duka berada di kos selama 3,5 tahun. Terimakasih telah menjadi penghibur disaat peneliti kesepian di kos.

14. Sahabat-sahabat yang ada di kampung Dini, Aulia Ayu, Tia, Lizvi, Nazla, Wiwin, Rayhan, Akin, ceklang&cekdah terimakasih telah mendoakan dan mensupport peneliti dalam menyelesaikan perskripsian ini, walaupun sekarang sudah berjauhan di karenakan kehidupan dan mengejar impiannya masing-masing.

15. Teman-teman paguyuban IMARSU kakak, abang, adik-adik yang telah menjadi rumah kedua peneliti, menemani dan mensupport peneliti dari awal merantau sampai sekarang.

Peneliti mengucapkan terima kasih banyak atas doa, bimbingan dan bantuan yang telah diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Meskipun telah berusaha sebaik mungkin, peneliti tetap menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari para pembaca sangat berguna bagi peneliti. Harapan peneliti, semoga skripsi ini bisa bermanfaat kepada banyak pihak dan seluruh mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 04 Agustus 2025

Penulis,

Zahrani Putri Manurung

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Keaslian Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Agresivitas Verbal	10
1. Definisi Agresivitas Verbal	10
2. Aspek-Aspek Agresivitas Verbal	11
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Agresivitas Verbal	12
B. Interaksi Teman Sebaya	16
1. Definisi Interaksi teman sebaya.....	16
2. Aspek-aspek Interaksi Teman Sebaya.....	17
3. Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Interaksi Teman Sebaya.....	18
C. Hubungan Antara Interaksi Teman Sebaya dengan Agresivitas Verbal	19
D. Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Pendekatan dan metode penelitian	23
B. Identifikasi Variabel Penelitian	23
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	24

D. Subjek Penelitian	25
1. Populasi	25
2. Sampel	25
E. Teknik Pengumpulan Data	27
1. Alat Ukur Penelitian	27
2. Uji Validitas	30
3. Uji Daya Beda Aitem	33
4. Uji Reliabilitas	36
F. Teknik Analisis Data	38
1. Proses Pengolahan Data	38
2. Uji Prasyarat	38
3. Uji Hipotesis	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian	42
1. Administrasi Penelitian	42
2. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur Penelitian.....	42
3. Pelaksanaan Penelitian	43
B. Deskripsi Data Penelitian	43
C. Pengujian Hipotesis	50
1. Hasil Uji Prasyarat.....	50
2. Hasil Uji Hipotesis	51
D. Pembahasan	53
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Sampel Penelitian.....	26
Tabel 3. 2 Skor skala Favorable dan Unfavorable	27
Tabel 3. 3 Blue print skala Interaksi Teman Sebaya	28
Tabel 3. 4 Blue print skala Agresivitas Verbal	29
Tabel 3. 5 Koefisien CVR Skala Interaksi Teman Sebaya	31
Tabel 3. 6 Koefisien CVR Skala Agresivitas Verbal	33
Tabel 3. 7 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Interaksi Teman Sebaya	34
Tabel 3. 8 Blue print akhir skala Interaksi Teman Sebaya	35
Tabel 3. 9 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Agresivitas Verbal.....	35
Tabel 3. 10 Blue print akhir skala Agresivitas Verbal.....	36
Tabel 3. 11 Klasifikasi Reliabilitas Alpha Cronbach	37
Tabel 4. 1 Data Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin	44
Tabel 4. 2 Data Demografi Berdasarkan Usia	44
Tabel 4. 3 Data Demografi Berdasarkan Suku.....	45
Tabel 4. 4 Data Demografi Berdasarkan Kelas.....	45
Tabel 4. 5 Deskripsi Data Penelitian Skala Interaksi Teman Sebaya	46
Tabel 4. 6 Data Kategorisasi Interaksi Teman Sebaya.....	48
Tabel 4. 7 Deskripsi Data Penelitian Skala Agresivitas Verbal	48
Tabel 4. 8 Data Kategorisaasi Agresivitas verbal	49
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas Data Penelitian	50
Tabel 4. 10 Hasil Uji Linearitas Data Penelitian	51
Tabel 4. 11 Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian	52
Tabel 4. 12 Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian	52

جامعة الرانري

A R - R A N I R Y

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka konseptual	21
---------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran ke I	Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN AR-Raniry Mengenai Pembimbing
Lampiran ke II	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Psikologi UIN AR-Raniry
Lampiran ke III	Surat Selesai Penelitian dari MTSN Tanjungbalai
Lampiran ke IV	Kuesioner Penelitian
Lampiran ke V	Tabulasi Data Penelitian
Lampiran ke VI	Hasil Analisis Data Penelitian
Lampiran keVII	Riwayat Hidup



HUBUNGAN ANTARA INTERAKSI TEMAN SEBAYA DENGAN AGRESIVITAS VERBAL PADA SISWA MTsN TANJUNGBALAI SUMATERA UTARA

ABSTRAK

Agresivitas verbal yang terjadi di lingkungan sekolah pada siswa dapat memiliki dampak merugikan terhadap interaksi teman sebaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara interaksi teman sebaya dengan agresivitas verbal pada siswa MTsN Tanjungbalai Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional dengan jumlah populasi 626 siswa dan jumlah sampelnya 227 siswa, dengan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* dari populasi sebanyak 626 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui dua skala, yaitu skala interaksi teman sebaya menggunakan teori Havinghurst dan agresivitas verbal menggunakan teori Buss 1961. Hasil analisis data menggunakan korelasi *pearson product moment* menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar -0,143 dengan nilai signifikan sebesar 0,031 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara interaksi teman sebaya dengan agresivitas verbal berarti semakin baik interaksi dengan teman sebaya, maka semakin rendah tingkat agresivitas verbal siswa. Sebaliknya, semakin rendah interaksi teman sebaya maka semakin tinggi tingkat agresivitas verbalnya.

Kata Kunci: Agresivitas verbal, Interaksi teman sebaya, remaja

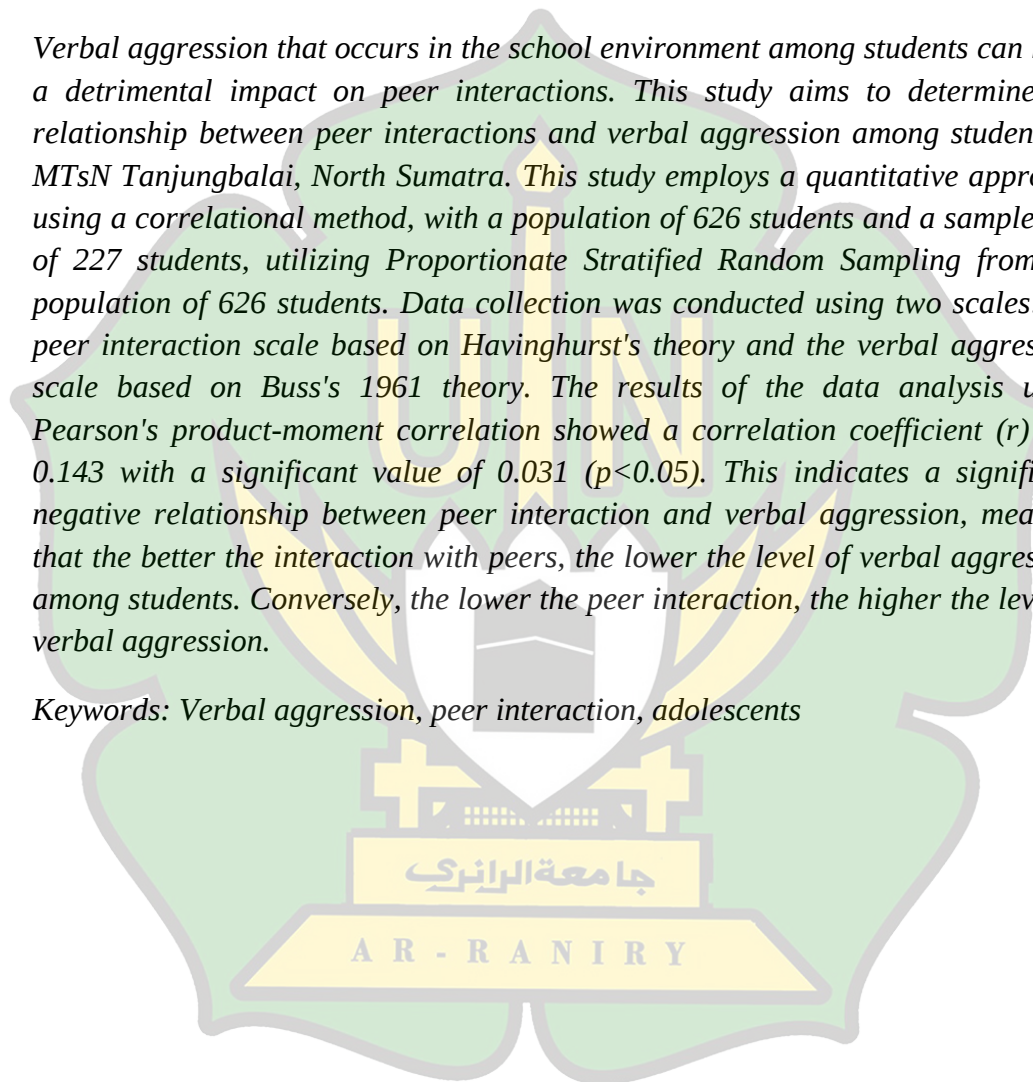


**THE RELATIONSHIP BETWEEN PEER INTERACTION AND VERBAL
AGGRESSION AMONG STUDENTS AT MTsN TANJUNGBALAI,
NORTH SUMATRA**

ABSTRACT

Verbal aggression that occurs in the school environment among students can have a detrimental impact on peer interactions. This study aims to determine the relationship between peer interactions and verbal aggression among students at MTsN Tanjungbalai, North Sumatra. This study employs a quantitative approach using a correlational method, with a population of 626 students and a sample size of 227 students, utilizing Proportionate Stratified Random Sampling from the population of 626 students. Data collection was conducted using two scales: the peer interaction scale based on Havinghurst's theory and the verbal aggression scale based on Buss's 1961 theory. The results of the data analysis using Pearson's product-moment correlation showed a correlation coefficient (r) of -0.143 with a significant value of 0.031 ($p < 0.05$). This indicates a significant negative relationship between peer interaction and verbal aggression, meaning that the better the interaction with peers, the lower the level of verbal aggression among students. Conversely, the lower the peer interaction, the higher the level of verbal aggression.

Keywords: Verbal aggression, peer interaction, adolescents



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Remaja adalah periode perkembangan manusia atau masa transisi dari masa anak-anak hingga dewasa. Rentang usia remaja berkisar antara 12 hingga 18 tahun, meskipun ini dapat sedikit bervariasi tergantung pada budaya dan konteks sosial tertentu. Masa yang ditandai dengan perubahan fisik, emosional, sosial, dan kognitif yang signifikan. Remaja mempunyai rasa keingintahuan yang besar, mulai menemukan identitas mereka, mengembangkan hubungan sosial yang lebih, dan menghadapi tantangan- tantangan baru yang berkaitan dengan kemandirian dan tanggung jawab. Sosial dan lingkungan juga berperan penting dalam kehidupan remaja. Secara umum, remaja merupakan fase transisi atau perubahan yang penting dalam pribadi seseorang yang memberikan dasar untuk perkembangan kepribadian yang baik menuju dewasa (Sutianah et al., 2022)

Remaja biasanya sudah membentuk hubungan dengan teman sebaya, paham akan tentang norma sosial. Pada satu sisi remaja juga sudah mulai mengembangkan aktivitas berteman dengan teman sebaya, berinteraksi, sehingga dalam interaksi normal itu ada banyak masalah yang muncul. Ada beberapa masalah remaja dari yang kecil hingga besar seperti: perselisihan kecil dalam hubungan pertemanan, ada banyaknya tuntutan orangtua yang berkelanjutan terjadinya ada konflik, ketidaknyamanan fisik dalam perubahan tubuh pada masa pubertas, mencoba merokok, minum alkohol, atau sampai mengalami kekerasan

fisik ataupun kekerasan verbal di lingkungan sekolah. Selalu melontarkan bahasa yang tidak baik, adanya agresivitas verbal (Sari, 2019)

Agresivitas verbal menunjukkan pada perilaku agresif yang dilakukan secara lisan, atau verbal. Yang mana penggunaan kata-kata, ucapan, atau bahasa, yang bersifat mengancam, menyerang, atau merendahkan. Agresivitas verbal bisa terjadi dalam berbagai hal baik di lingkungan keluarga, teman dan sosial. Ciri-ciri agresivitas verbal dapat berupa dengan kata-kata kasar, penghinaan, ancaman, atau pembicaraan yang mengandung kebencian. Agresivitas verbal dapat memiliki dampak negatif. Kadang bisa merasa terhina, stress, atau bahkan bisa trauma psikologis. (Langi & Wakas, 2020)

Ada 576 remaja yang menjadi korban kekerasan oleh remaja lain dalam bentuk kekerasan verbal, hinaan, gosip, dan ejekan di beberapa sekolah di Sumatera Utara. Sekolah dan lingkungan sekitarnya sering menjadi tempat terjadinya insiden semacam itu. Meskipun agresi verbal dapat memiliki dampak merugikan, komentar kasar seperti ejekan dan bahkan hinaan dianggap hal biasa oleh remaja saat ini. Terutama dalam komunikasi, di mana bahasa seharusnya menjadi simbol yang mencerminkan identitas seseorang dan mengekspresikan realitas sosial suatu komunitas, hal ini jelas menyimpang dari norma-norma sosial yang diterima. Remaja dan pelajar, yang merupakan aset terbesar bangsa ini, seharusnya dapat mengelola keterampilan komunikasi mereka dengan lebih baik agar dapat berkembang menjadi sumber daya manusia yang unggul, cerdas, produktif, dan sehat secara fisik maupun mental, yang semuanya akan bermanfaat bagi bangsa secara keseluruhan. Untuk meningkatkan dan menciptakan generasi muda yang

baik bagi negara, perilaku agresif harus ditangani karena jelas merugikan. Meningkatkan hubungan dan interaksi antar teman sebaya adalah salah satu cara untuk melakukannya (Aridhona 2022)

Peneliti melakukan observasi umum pada masyarakat di daerah Tanjungbalai, Sumatera Utara yang terkenal dengan keterbukaan, spontanitas, dan agresif. Beberapa karakteristik dalam komunikasi pada masyarakat Sumatera Utara ini adalah nada bicara yang tinggi dan tegas. Yang mana orang luar sering menganggap percakapan itu kasar padahal itu hanya bentuk kejujuran dan keterbukaan. Bukan berarti keterbukaan itu langsung mengejek atau memaki seseorang secara spontan. Hal ini juga terjadi pada siswa yang bersekolah di MTsN Tanjungbalai.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan seorang guru di MTsN Tanjungbalai, Sumatera Utara. Sekolah MTsN ini mempunyai visi misi dan tujuan yaitu membentuk manusia yang berkualitas beriman dan bertaqwa kepada Allah swt cerdas terampil dan berakhlakul mulia, mandiri, dan bertanggung jawab. Salah satu tujuan dari sekolah ini adalah meningkatkan dan mengembangkan serta membiasakan sikap dan perilaku yang sesuai dengan akhlakul karimah dalam koridor keimanan dan ketaqwaan, dan mewujudkan suasana lingkungan pendidikan yang sehat, kondusif dan islami. Ada nilai dan tata tertib khas sekolah ini. Para guru-guru berharap supaya anak didik mereka benar-benar menjadi manusia yang berperilaku berakhlakul mulia. Ada beberapa pendapat dari guru MTsN tersebut, bahwa sampai saat ini beberapa dari siswa ada yang masih sering melontarkan bahasa kotor, seperti menghina, memaki, dan

menjelek-jelekkan. Padahal seharusnya anak yang bersekolah agama minim untuk melontarkan bahasa yang tidak baik.

Jadi ada banyaknya fenomena permasalahan di remaja tapi yang muncul adalah agresivitas verbal yang dilakukan remaja. Yang mana hal ini juga terjadi pada remaja di sekolah MTsN kota Tanjungbalai. Peneliti juga melakukan wawancara pada 3 siswa dengan cuplikan wawancara sebagai berikut.

Wawancara 1

"Ditempat saya tinggal banyak sekali di lingkungan itu sering melontarkan bahasa kotor, seperti memaki, menghina, dan lain-lain yang menyakiti hati. Dan saya sendiri pun sering terikut untuk mengeluarkan bahasa kotor itu padahal kalau dipikir-pikir saya di rumah tidak pernah mau untuk berbicara kotor dikarenakan orangtua saya marah, tapi ketika saya dengan teman-teman sedang di luar saya terikut mengucapkan itu." (mfd, remaja 15 Tahun).

Wawancara 2

"saya sering melontarkan kata kata kotor, seperti memaki dikarenakan saya merasa saya perlu bersikap kasar, kalau di bilang untuk membentengi diri saya la atau seimbang dengan kawan-kawan yang lain" (AA, remaja berusia 18 tahun).

Wawancara 3

"saya sering merasa tidak diperlakukan adil oleh guru bahkan teman saya sendiri, sehingga saya geram dan bisa mengekspresikannya dengan cara yang tidak baik seperti mengeluarkan bahasa kotor, mencaci, memaki, menghina. Saya kadang kehilangan kontrol" (Ad, remaja berusia 14 tahun)

Berdasarkan hasil wawancara di atas terlihat bahwa beberapa siswa di sekolah MTsN kota Tanjungbalai masih ada menggunakan kata-kata yang menunjukkan agresivitas verbal dalam komunikasi sehari-hari dengan temannya bahkan sampai menyakiti orang lain. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi agresivitas verbal yang dilakukan siswa, misalnya faktor interaksi teman sebaya, dan faktor akademik di sekolah. Mereka seharusnya tidak sering melakukan atau mengucapkan kata-kata agresivitas verbal.

Berdasarkan peneliti Haslinda (2020) ada beberapa faktor yang

mempengaruhi agresivitas verbal yaitu faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor eksternal yaitu faktor lingkungan sekolah yaitu berinteraksi dengan teman dan guru. Pengaruh siswa terhadap lingkungan disekolah itu, dan faktor lingkungan sosial yang bisa mempengaruhi orang untuk beradaptasi dalam berbicara.

Interaksi teman sebaya yaitu individu merasakan adanya kesamaan satu dengan yang lain, seperti di bidang usia, kebutuhan, dan tujuan yang dapat memperkuat kelompok itu. Individu merasa menemukan dirinya serta dapat mengembangkan rasa sosialnya sejalan dengan perkembangan kepribadian. Dalam kehidupan sehari-hari, individu hidup dalam tiga lingkungan, yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Menurut Santrock (2003), interaksi teman sebaya melibatkan hubungan antara individu-individu dengan usia yang sama, yang sangat penting dalam perkembangan sosial dan emosional anak. Memberikan pengetahuan dan perbandingan tentang dunia di luar rumah merupakan salah satu tujuan utama dari kelompok teman sebaya.

Interaksi teman sebaya sangat penting untuk remaja dikarenakan berperan besar dalam perkembangan sosial, emosi, dan kepribadian individu. Dukungan teman sebaya dapat membuat remaja untuk lebih percaya diri dan yakin pada diri sendiri, dan melalui interaksi teman sebaya, remaja mencoba berbagai hal baik itu peran sosialnya. Dampak negatif dari interaksi teman sebaya adalah bisa mendorong teman sebaya untuk melakukan hal yang tidak baik ke arah negatif kenakalan remaja dan terkadang hubungan teman sebaya dapat menimbulkan

perselisihan seperti verbal.

Berdasarkan hasil observasi peneliti ke sekolah tersebut, peneliti mendapatkan gambaran masih ada beberapa siswa yang mengucapkan kata-kata agresi verbal terhadap temannya sendiri di lingkungan sekolah. Karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan antara interaksi teman sebaya dan agresivitas verbal pada siswa MTsN di kota Tanjungbalai Sumatera Utara.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini, adalah: “Apakah ada Hubungan antara interaksi teman sebaya dan agresivitas verbal pada siswa MTsN di kota Tanjungbalai Sumatera Utara”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Hubungan antara interaksi teman sebaya dan agresivitas verbal pada Siswa MTsN Tanjungbalai Sumatera Utara”

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk menambah kajian pengetahuan bidang psikologi, psikologi perkembangan, psikologi pendidikan khususnya yang berkaitan dengan sikap agresivitas verbal dan interaksi teman sebaya.

2. Manfaat Praktis

a. Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih memahami tentang agresivitas verbal dan mengurangi agresivitas verbal.

b. Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan kepada guru dan juga orangtua terkait interaksi teman sebaya yang berdampak pada sikap agresif verbal siswa, sehingga para guru dapat membimbing siswa secara maksimal demi menghindari terjadinya kecenderungan perilaku agresivitas verbal pada siswa.

c. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi atau pijakan bagi peneliti lain sehingga dapat memberikan inspirasi untuk penelitian lebih lanjut, khususnya terkait variabel interaksi teman sebaya dan agresivitas verbal.

E. Keaslian Penelitian

Terdapat beberapa penelitian yang telah mengkaji hubungan antara interaksi teman sebaya dengan agresivitas verbal pada remaja. Meskipun terlihat sama dengan variabel yang ingin penulis teliti tetap ada perbedaan pada subjek, variabel, metode dan lain-lain.

Penelitian sebelumnya berjudul “Dampak Dukungan Teman Sebaya terhadap Agresivitas Verbal pada Siswa Sekolah Menengah Pertama” Dalam penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif deskriptif korelasional. Sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode random sampling. 177

siswa SMP PGRI Sidoarjo yang diambil menggunakan teknik *Simple Random sampling* (Fatmawati & Maryam, 2024). Perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada variabel di sini dampak dukungan teman sebaya, sedangkan peneliti ingin meneliti interaksi teman sebaya. selain itu, metode dan tempat penelitiannya juga berbeda.

Penelitian sebelumnya berjudul “Studi literatur hubungan verbal *abuse* dan konformitas teman sebaya terhadap perilaku agresif pada remaja”. Dalam penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan kajian kepustakaan melalui laman *google scholar* dengan kata kunci verbal *abuse* (Hanif et al., 2023). Perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada variabel Y, selain itu metode dan tempat penelitiannya juga berbeda.

Penelitian sebelumnya berjudul “Perilaku Agresi Verbal Pada Remaja”. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa SMPN 2 Kejuruan muda Kabupaten Aceh tamiang. 739 siswa menjadi subjek penelitian ini, sementara 72 siswa membentuk sampel. Statistik deskriptif dengan pendekatan persentase digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini. (Aridhona et al., 2022). Perbedaannya terletak pada metode dan tempat penelitian yang berbeda.

Penelitian sebelumnya berjudul “Hubungan Lingkungan Teman Sebaya dan *Game Online* dengan Perilaku Agresif Anak”. Dalam penelitian ini menggunakan cross-sectional dan observasi. Populasi penelitian sebanyak 224. Pengambilan sampel dengan cara teknik *probability sampling* dengan menggunakan *proportional stratified random sampling* dan diperoleh sebanyak

144 responden. Analisis data menggunakan uji Spearman's Rho(Cindy et al., 2022). Perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada metode dan tempat penelitiannya juga berbeda.

Penelitian sebelumnya berjudul “Hubungan Intensitas Bermain Game *Online PUBG Mobile* dan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Agresif pada Remaja”. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan Uji Korelasi *Pearson Product Moment*. Populasi yang digunakan oleh penelitian ini yaitu remaja dengan usia 18-22 tahun baik pria maupun wanita yang aktif bermain game online *PUBG mobile* dan berdomisili di kota Semarang. Pemilihan usia 18-22 tahun karena berdasarkan usia remaja (Praswanda et al., 2021) Perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada variabel x di sini dampak dukungan teman sebaya, sedangkan peneliti ingin meneliti interaksi teman sebaya, metode dan tempat penelitiannya berbeda.

Berdasarkan penelitian disebutkan diatas disimpulkan tidak ada kesamaan dan tempat lokasi subjek juga variabel penelitian, oleh karena itu peneliti tertarik meneliti variabel interaksi teman sebaya dengan agresivitas verbal dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menghubungkan antara interaksi teman sebaya dengan agresivitas verbal pada siswa MTsN di Kota Tanjungbalai Sumatera Utara.